

PENGARUH *DIGITAL LITERACY* TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK MAITREYAWIRA BATAM

Valerian Yamin¹, Steffi Adam^{2*}

^{1,2}Fakultas Komputer, Prodi Sistem Informasi, Universitas Universal

*Corresponding author E-mail: Steffiadam.ssi@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 15-07-2026

Revised 20-07-2026

Accepted 30-07-2026

Keyword:

Digital Literacy, Work
Readlines, Vocational High
Scholl.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of digital literacy on student work readiness at SMK Maitreyawira Batam. The digital transformation occurring across various sectors of life, including education and the workplace, demands that individuals possess adequate digital literacy skills to compete and adapt to technological developments. Work readiness is a crucial factor for vocational high school graduates who are prepared to directly enter the industrial world. This research employs a quantitative approach using simple linear regression analysis. The population of this study consists of students at SMK Maitreyawira Batam, with sampling technique using probability sampling. Data collection was conducted through questionnaires measuring digital literacy levels, which include technological skills, understanding and evaluation of digital information, and attitudes toward technology, as well as work readiness encompassing the ability to work independently and in teams, work motivation, and mental readiness to face workplace pressures. The results indicate that digital literacy has a positive and significant effect on student work readiness. These findings suggest that the higher the level of digital literacy possessed by students, the higher their readiness to enter the workforce. This study provides implications for vocational education institutions to enhance digital literacy development programs in order to prepare competent graduates who are ready to face the challenges of an increasingly digitalized workplace.



Copyright © 2026. This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital yang semakin pesat memberikan dampak besar terhadap perubahan di berbagai bidang kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut tercermin dalam bidang pendidikan dan dunia kerja, yang kini semakin mengandalkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran, pengembangan kompetensi, serta pelaksanaan aktivitas profesional [1]. Transformasi digital telah mengubah cara individu belajar, berkomunikasi, serta bekerja [2]. Dunia kerja saat ini dapat dibilang menuntut kemampuan dalam memanfaatkan digitalisasi secara efisien [3]. Kesiapan individu dalam menghadapi era digital menjadi faktor yang sangat penting untuk diperhatikan [4].

Dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan vokasi atau SMK, tuntutan terhadap kualitas dan kesiapan lulusan semakin meningkat [5]. SMK dirancang untuk mencetak lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu berkompetisi di lingkungan industri [6]. Akan tetapi, kesiapan kerja tidak hanya bergantung pada penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan dalam proses pembelajaran [7]. Kondisi ini sejalan dengan perkembangan dunia kerja yang semakin mengandalkan teknologi informasi dan digitalisasi.

Konsep digital literacy atau literasi digital menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kemampuan individu dalam menghadapi perubahan tersebut [8]. Digital literacy mencakup kemampuan dalam menggunakan perangkat teknologi, memahami dan mengevaluasi informasi digital,

serta kemampuan berkomunikasi serta mampu menggunakan teknologi secara produktif dengan tetap menjunjung prinsip-prinsip tanggung jawab digital [6]. Kemampuan memahami dan memanfaatkan teknologi digital secara optimal dapat membantu individu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi serta memperkuat posisi kompetitifnya dalam dunia kerja [9].

Kemampuan teknologi merupakan aspek dasar dalam digital literacy yang mencerminkan keterampilan individu dalam mengoperasikan perangkat digital seperti komputer, laptop, dan *smartphone* [10]. Kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital secara bijak menjadi kebutuhan yang semakin penting. Hal ini karena individu harus mampu menyeleksi, menginterpretasikan, serta menilai validitas informasi yang berasal dari berbagai platform digital dengan mempertimbangkan aspek kritis dan tanggung jawab dalam penggunaannya [11]. Di sisi lain, sikap terhadap teknologi juga berperan penting dalam menentukan sejauh mana individu dapat menerima dan memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari [12]. Di sisi lain, kesiapan kerja merupakan kondisi yang menunjukkan bahwa individu telah memiliki kemampuan, motivasi, dan kesiapan mental untuk mulai kerja [13]. Kesiapan kerja mencakup kemampuan bekerja secara mandiri maupun dalam tim, memiliki motivasi kerja yang tinggi, serta kesiapan mental dalam menghadapi tekanan dan tantangan di lingkungan kerja [14]. Seseorang yang memiliki kesiapan kerja akan mampu beradaptasi dengan tuntutan pekerjaan serta menunjukkan kinerja yang optimal [14].

Namun, dalam praktiknya, tidak semua siswa memiliki tingkat digital literacy dan kesiapan kerja yang sama. Perbedaan latar belakang, akses terhadap teknologi, serta pengalaman belajar dapat memengaruhi tingkat kesiapan tersebut. Hal ini juga dapat terjadi pada siswa di SMK Maitreyawira Batam, yang berada pada tahap persiapan menjalani transisi menuju dunia kerja maupun pendidikan tinggi secara lebih siap dan kompeten. SMK Maitreyawira Batam sebagai salah satu institusi pendidikan vokasi menjadi faktor dalam membantu siswa mengembangkan kompetensi yang mendukung keberhasilan dalam memasuki dunia kerja. Karena itu, penting untuk mengidentifikasi tingkat literasi digital siswa serta bagaimana pengaruhnya terhadap kesiapan kerja mereka. Pemahaman mengenai keterkaitan kedua variabel dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih optimal guna mendukung kesiapan siswa memasuki dunia kerja.

Penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan karena adanya kebutuhan untuk mengerti apa yang berdampak kepada kesiapan kerja siswa ditengah digitalisasi ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori serta menjadi referensi untuk penelitian berikutnya, khususnya dalam bidang pendidikan dan manajemen sumber daya manusia. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Digital Literacy terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Maitreyawira Batam”. Penelitian ini

menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear sederhana.

II. METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menganalisis pengaruh digital literacy terhadap kesiapan kerja siswa SMK Maitreyawira Batam. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian diperoleh dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik, sedangkan pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, digital literacy berperan sebagai variabel independen (X), sedangkan kesiapan kerja sebagai variabel dependen (Y).

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMK Maitreyawira Batam tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 538 siswa dan berasal dari program keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL), Bisnis Digital (BD), serta Desain Komunikasi Visual (DKV). Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai responden. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10%. Sehingga diperoleh sebanyak 84 responden yang digunakan sebagai sampel penelitian.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{538}{1 + 538(0,1)^2}$$

$$n = \frac{538}{1 + 5,38}$$

$$n = \frac{538}{6,38}$$

$$n = 84,32 = 84$$

Keterangan:

(n) = jumlah sampel

(N) = jumlah populasi

(e) = tingkat kesalahan (*error tolerance*)

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan mengenai pengaruh digital literacy terhadap kesiapan kerja siswa SMK Maitreyawira Batam. Data penelitian dikumpulkan menggunakan beberapa metode yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian kuantitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner: digunakan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data penelitian. Instrumen disusun

berdasarkan indikator variabel digital *literacy* dan kesiapan kerja yang telah ditetapkan. Kuesioner diberikan kepada siswa kelas X dan XI SMK Maitreyawira Batam sebagai responden penelitian. Pengukuran dilakukan menggunakan skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban, yaitu:

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Netral (N) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen kuesioner terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten.

2. Dokumentasi: digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi informasi yang diperoleh melalui kuesioner. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi:

- Profil SMK Maitreyawira Batam.
- Data jumlah siswa kelas X dan XI.
- Data program keahlian yang menjadi objek penelitian.
- Dokumen dan informasi lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

Data dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil penelitian serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi objek penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji instrumen penelitian serta mengetahui pengaruh digital *literacy* terhadap kesiapan kerja siswa. Pengolahan data dilakukan menggunakan *Google Colab* dengan bantuan bahasa pemrograman *Python*. Tahapan analisis data yang dilakukan meliputi:

1. Uji Validitas: digunakan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang seharusnya diukur [15]. Pengujian dilakukan dengan menganalisis korelasi antara skor setiap item pernyataan dengan skor total responden [16]. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05
2. Uji Reliabilitas: digunakan untuk menilai tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam menghasilkan pengukuran yang stabil pada kondisi yang serupa [17]. Pengujian dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70 [18].
3. Uji Asumsi Klasik: dilakukan sebelum analisis regresi untuk memastikan data memenuhi persyaratan statistik yang diperlukan [19]. Pengujian yang dilakukan meliputi:
 - Uji Normalitas, untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal melalui uji *Kolmogorov-*

Smirnov atau *Shapiro-Wilk* [20].

- Uji Heteroskedastisitas, untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians pada model regresi.
4. Analisis Regresi Linear Sederhana: digunakan untuk mengetahui pengaruh digital *literacy* terhadap kesiapan kerja siswa. Metode ini mampu menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta arah hubungan yang terbentuk antara kedua variabel tersebut [21].
 5. Pengujian Hipotesis: Hipotesis penelitian disusun berdasarkan asumsi bahwa digital *literacy* merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kesiapan kerja siswa. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Digital Literacy berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

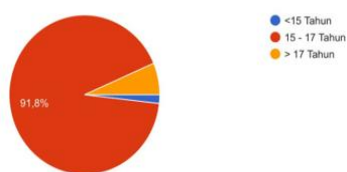
HASIL

Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh digital *literacy* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Maitreyawira Batam. Digital *literacy* menjadi salah satu kompetensi yang semakin penting dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tuntutan dunia kerja yang terus berubah. Kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi digital secara efektif diyakini dapat mendukung terbentuknya kesiapan kerja yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat digital *literacy* dan kesiapan kerja siswa serta mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut.

Hasil penelitian yang diperoleh memberikan informasi mengenai karakteristik responden, kondisi digital *literacy* dan kesiapan kerja siswa, serta pengaruh digital *literacy* terhadap kesiapan kerja. Temuan yang diperoleh diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kompetensi digital sekaligus mempersiapkan siswa untuk menghadapi kebutuhan dunia kerja yang semakin terdigitalisasi.

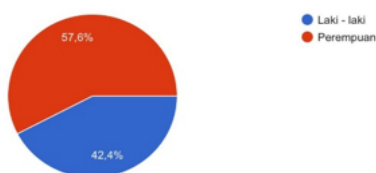
A. Karakteristik Responden

Pemaparan karakteristik responden bertujuan memberikan gambaran profil subjek penelitian. Penelitian ini melibatkan siswa kelas 10 dan 11 SMK Maitreyawira Batam dengan karakteristik yang dianalisis meliputi usia, jenis kelamin, jurusan, dan tingkat kelas. Data profil responden diperoleh melalui angket yang diberikan kepada seluruh populasi sebanyak 534 siswa. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, ditetapkan sebanyak 84 siswa sebagai sampel penelitian.



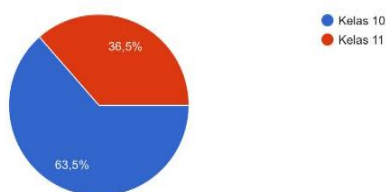
Gambar 1. Umur Responden

Analisis karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas responden (91,8%) berusia 15–17 tahun, sehingga sebagian besar peserta penelitian berada pada kategori remaja pertengahan. Sementara itu, responden yang berusia di bawah 15 tahun maupun di atas 17 tahun hanya memiliki proporsi yang relatif kecil dalam sampel penelitian.



Gambar 2. Jenis Kelamin Responden

Data menunjukkan bahwa responden perempuan mendominasi penelitian ini. Meskipun terdapat perbedaan jumlah dengan responden laki-laki, distribusi keduanya masih cukup proporsional sehingga dapat merepresentasikan karakteristik siswa SMK Maitreyawira Batam dengan baik.



Gambar 3. Kelas Responden

Jumlah responden didominasi oleh siswa kelas 10, namun komposisi kelas 10 dan 11 masih cukup seimbang sehingga dapat memberikan gambaran yang representatif mengenai digital *literacy* dan kesiapan kerja siswa SMK Maitreyawira Batam. Secara umum, mayoritas responden berusia 15–17 tahun, didominasi perempuan, berasal dari program keahlian DKV, dan berada di kelas 10. Keragaman karakteristik tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi digital *literacy* dan kesiapan kerja siswa SMK Maitreyawira Batam.

B. Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Digital Literacy	84	3	5	4.078	0.469
Kesiapan Kerja	84	2.667	5	3.958	0.567

Berdasarkan tabel 1, variabel Digital *Literacy* memiliki nilai rata-rata 4,078 dengan standar deviasi 0,469, yang menunjukkan bahwa tingkat literasi digital siswa SMK Maitreyawira Batam berada pada kategori tinggi. Sementara itu, variabel Kesiapan Kerja memperoleh nilai rata-rata 3,958, yang mengindikasikan bahwa kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja juga berada pada kategori tinggi.

C. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Sebelum melakukan uji validitas pada data utama, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kuesioner kepada 20 responden untuk memastikan validitas instrumen penelitian. Berikut merupakan hasil uji validitas dari sampel uji coba kuesioner tersebut:

Tabel 2. Hasil Tes Validitas Variabel Digital *Literacy*

Item	R Value	Keterangan
X1_1	0.684	Valid
X1_2	0.653	Valid
X1_3	0.742	Valid
X1_4	0.609	Valid
X2_1	0.565	Valid
X2_2	0.508	Valid
X2_4	0.482	Valid
X3_1	0.517	Valid
X3_2	0.775	Valid
X3_3	0.53	Valid
X3_4	0.686	Valid

Tabel 3. Hasil Tes Validitas Variabel Kesiapan Kerja

Item	R Value	Keterangan
Y1_1	0.511	Valid
Y1_2	0.799	Valid
Y1_3	0.757	Valid
Y1_4	0.78	Valid
Y2_1	0.783	Valid
Y2_2	0.874	Valid
Y2_3	0.708	Valid
Y2_4	0.455	Valid
Y3_1	0.772	Valid
Y3_2	0.594	Valid
Y3_3	0.637	Valid
Y3_4	0.69	Valid

Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,2146).

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Digital *Literacy*

Item	R Value	Keterangan
X1_1	0.640	Valid
X1_2	0.703	Valid
X1_3	0.618	Valid
X1_4	0.642	Valid
X2_1	0.641	Valid
X2_2	0.525	Valid
X2_4	0.541	Valid
X3_1	0.609	Valid
X3_2	0.654	Valid
X3_3	0.643	Valid
X3_4	0.743	Valid

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja

Item	R Value	Keterangan
------	---------	------------

Y1_1	0.601	Valid
Y1_2	0.774	Valid
Y1_3	0.725	Valid
Y1_4	0.803	Valid
Y2_1	0.750	Valid
Y2_2	0.769	Valid
Y2_3	0.697	Valid
Y2_4	0.574	Valid
Y3_1	0.798	Valid
Y3_2	0.755	Valid
Y3_3	0.739	Valid
Y3_4	0.745	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel *Digital Literacy* memenuhi kriteria validitas karena memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (0,2146). Oleh karena itu, seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Digital Literacy	0.848	Reliabel
Kesiapan Kerja	0.917	Sangat Reliabel

Berdasarkan tabel, variabel *Digital Literacy* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,848 dan variabel Kesiapan Kerja 0,917. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,70, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Nilai Sig.	Keterangan
0.1546	Normal

Pengujian normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* menghasilkan nilai signifikansi 0,1546. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, data penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Nilai Sig.	Keterangan
0.5387	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,5387, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi homoskedastisitas.

E. Analisis Regresi Linear Sederhana

OLS Regression Results						
Dep. Variable:	Kesiapan_Kerja	R-squared:	0.557			
Model:	OLS	Adj. R-squared:	0.551			
Method:	Least Squares	F-statistic:	102.9			
Date:	Thu, 18 Jun 2026	Prob (F-statistic):	3.85e-16			
Time:	12:35:34	Log-Likelihood:	-36.850			
No. Observations:	84	AIC:	77.70			
Df Residuals:	82	BIC:	82.56			
Df Model:	1					
Covariance Type:	nonrobust					
	coef	std err	t	P> t	[0.025	0.975]
const	0.2819	0.365	0.773	0.442	-0.444	1.007
Digital_Literacy	0.9016	0.089	10.146	0.000	0.725	1.078
Omnibus:	1.190		Durbin-Watson:	1.793		
Prob(Omnibus):	0.552		Jarque-Bera (JB):	1.258		
Skew:	-0.228		Prob(JB):	0.533		
Kurtosis:	2.612		Cond. No.	38.2		

Notes:
[1] Standard Errors assume that the covariance matrix of the errors is correctly specified.

Gambar 4. Hasil Regresi Linear Google Colab

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh, setiap peningkatan 1 satuan *Digital Literacy* diperkirakan akan meningkatkan Kesiapan Kerja sebesar 0,902 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

F. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji t

Variabel	T Value	Sig.	Keterangan
Digital Literacy	10.146	0.000	Berpengaruh Signifikan

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, *Digital Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas 10 dan 11 SMK Maitreyawira Batam.

G. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

R Square	Persentase
0.557	55,70%

Nilai *R Square* sebesar 0,557 menunjukkan bahwa *Digital Literacy* mampu menjelaskan 55,7% variasi Kesiapan Kerja siswa, sedangkan 44,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *Digital Literacy* terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas 10 dan 11 SMK Maitreyawira Batam. Hasil regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,902 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima. Temuan ini membuktikan bahwa *Digital Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa. Kemampuan literasi digital berperan dalam meningkatkan kesiapan kerja karena membantu siswa mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi serta informasi digital. Semakin baik kemampuan tersebut, semakin siap siswa menghadapi tuntutan dan perubahan di dunia kerja yang semakin terdigitalisasi.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa *Digital Literacy* memiliki nilai rata-rata 4,078 dan Kesiapan Kerja memiliki nilai rata-rata 3,958, yang keduanya termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah terbiasa memanfaatkan teknologi digital dan memiliki kesiapan yang baik untuk memasuki dunia kerja. Besarnya pengaruh *Digital Literacy* terhadap Kesiapan Kerja ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar 0,557, yang berarti 55,7% variasi Kesiapan Kerja dapat dijelaskan oleh *Digital Literacy*, sedangkan 44,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengalaman magang, kompetensi bidang keahlian, motivasi belajar, lingkungan, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan berbagai aspek soft skills lainnya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa *Digital Literacy* merupakan faktor penting dalam meningkatkan Kesiapan Kerja siswa SMK. Oleh karena itu, penguatan literasi digital melalui pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, pelatihan perangkat digital, dan pengembangan kemampuan berpikir kritis perlu terus

ditingkatkan untuk mendukung kesiapan siswa menghadapi dunia kerja modern.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Digital Literacy memiliki hubungan yang erat dengan Kesiapan Kerja siswa kelas 10 dan 11 SMK Maitreyawira Batam. Tingkat Digital Literacy siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 4,078, yang menunjukkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Sementara itu, Kesiapan Kerja juga berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,958, yang mengindikasikan kesiapan siswa yang baik untuk memasuki dunia kerja.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa Digital Literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, nilai R^2 sebesar 0,557 menunjukkan bahwa 55,7% variasi Kesiapan Kerja dapat dijelaskan oleh Digital Literacy, sedangkan 44,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Fricticarani, A. Hayati, R. R. I. Hoirunisa, dan G. M. Rosdalina, "Strategi Pendidikan Untuk Sukses Di Era Teknologi 5.0," *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, vol. 4, no. 1, hlm. 56–68, Apr 2023, doi: 10.52060/pti.v4i1.1173.
- [2] A. T. Fitri, "Transformasi Literasi Digital Menuju Literasi Global di Era Tanpa Batas: Perspektif Dunia Remaja," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 2, hlm. 418–425, Apr 2025, doi: 10.61104/ihsan.v3i2.928.
- [3] N. Khoirunnisa, J. Hidayat, M. Z. Saefullah, dan S. Wardoyo, "Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Pengajaran Berbasis Praktik Di Pendidikan Vokasi," *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 13, no. 1, Jan 2025, doi: 10.23960/jitet.v13i1.5669.
- [4] R. Riawan, R. Kurniasih, dan N. Cendriono, "Pengaruh Pembelajaran Digital Terhadap Kemampuan Inovasi Dimediasi Oleh Kesiapan Individu Dalam Situasi Pandemi Covid-19," *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 6, no. 1, hlm. 98–113, Jun 2021, doi: 10.23917/benefit.v6i1.12382.
- [5] W. P. Wibowo, V. Nindhita, R. F. Sovirilla, dan H. N. Safii, "Pelatihan Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Kemampuan Softskill Siswa SMK Al-Aziziyah Kwanyar sebagai Bentuk Pendampingan dalam Persiapan Memasuki Dunia Kerja," *Keris: Journal of Community Engagement*, vol. 4, no. 2, hlm. 173–181, Des 2024, doi: 10.55352/keris.v4i2.1176.
- [6] H. Muaddab, I. Zunitasari, dan J. A. Martha, "Problematisasi Green Skill Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Smk Di Sektor Industri Hijau," *Research and Development Journal of Education*, vol. 10, no. 1, hlm. 460–470, Apr 2024, doi: 10.30998/rdje.v10i1.23324.
- [7] D. Mathius, A. T. Ramly, dan Z. Hidayah, "Pengaruh Kemandirian Belajar, Motivasi, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Melalui Pelatihan," *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO*, vol. 8, no. 1, hlm. 11–23, Feb 2026, doi: 10.37476/massaro.v8i1.5792.
- [8] I. Karimah, M. N. Abdi, dan M. Mufid, "Peran Literasi Digital, Adaptabilitas Dan Self Efficacy Dalam Memengaruhi Kesiapan Kerja Gen Z Di Era Transformasi Teknologi," *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, vol. 8, no. 1, hlm. 41–52, Jun 2025, doi: 10.26533/jmd.v8i1.1355.
- [9] F. Amalia, A. D. P. Citraresmi, A. L. Rucitra, S. A. Mustanirroh, dan W. Kartikaningrum, "Pengaruh faktor-faktor resiliensi terhadap kesiapan transformasi digital di UKM," vol. 18, no. 1, hlm. 67–78, 2024.
- [10] M. H. Syafly, K. C. Suryandari, dan R. Retnosari, "Evaluasi Kesiapan Guru dan Siswa terhadap Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Problem solving Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA," *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, vol. 8, no. 3, hlm. 1259–1267, Jul 2025, doi: 10.20961/shes.v8i3.107378.
- [11] M. Solehuddin, Ansori, B. A. Rukiyanto, A. Impron, dan M. H. Rofiq, "Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Kegiatan Literasi Digital Bersama Dosen: Meningkatkan Kompetensi Digital Sivitas Akademika," *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, vol. 4, no. 3, hlm. 21251–21262, Feb 2026, doi: 10.31004/jerkin.v4i3.5520.
- [12] R. D. Astuti dan F. Ramadhan, "Analisis Faktor Penerimaan Penggunaan Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Ditjen Dukcapil Kemendagri Di Masyarakat Menggunakan Metode TPE (Technology, Personal, Environment)," *Indonesian Journal Computer Science*, vol. 3, no. 2, hlm. 89–96, Okt 2024, doi: 10.31294/ijcs.v3i2.7167.
- [13] S. Puspitasari dan K. Fadhlil, "Pengaruh Self-Efficacy Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Work Readiness Pada Mahasiswa Universitas Kh. Abdul Wahab Hasbullah," *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, vol. 9, no. 1, hlm. 119–129, Mar 2024, doi: 10.29407/jae.v9i1.22232.
- [14] U. Diana, S. Hidayatullah, S. Alvianna, M. Nurdin, dan U. Khouruh, "Peran Soft Skill dan Praktik Kerja dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Melalui Motivasi Mahasiswa di Universitas Merdeka Malang," *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 9, no. 1, hlm. 20–30, Mar 2025, doi: 10.35130/ae7y4181.
- [15] P. G. Subhaktiyasa, "Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka," *Journal of Education Research*, vol. 5, no. 4, hlm. 5599–5609, Nov 2024, doi: 10.37985/jer.v5i4.1747.
- [16] R. Mahkotawati dkk., "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian: Angket Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Siswa SMK Kata kunci," vol. 8, 2025.
- [17] B. J. Forester, A. I. A. Khater, M. W. Afgani, dan M. Isnaini, "Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 3, hlm. 1812–1820, Des 2024, doi: 10.56832/edu.v4i3.577.
- [18] R. Marcellyna, Marsofiyati, dan D. P. E.s, "Pengaruh Literasi Digital Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha," *Musyari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, vol. 21, no. 4, hlm. 61–70, Jul 2025, doi: 10.2324/7050j137.
- [19] K. Hutagaol, "Kajian Tentang Uji Asumsi Klasik Berbantuan SPSS," *Jurnal Padeagogik*, vol. 8, no. 2, hlm. 15–28, Jul 2025, doi: 10.35974/jpd.v8i2.4173.
- [20] R. A. Permana Dan D. Ikasari, "Uji Normalitas Data Menggunakan Metode Empirical Distribution Function Dengan Memanfaatkan Matlab Dan Minitab 19," *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)*, vol. 7, no. 1, Jan 2023, doi: 10.30998/semnasristek.v7i1.6238.
- [21] K. B. Rambe, N. F. Harahap, dan A. Amir, "Pemanfaatan Regresi Linier Sederhana Dalam Penelitian Pendidikan Dasar: Kajian Literatur Sistematis," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 10, no. 04, hlm. 244–257, Des 2025, doi: 10.23969/jp.v10i04.39845.